

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian “Peran Usaha Industri Kecil Tahu Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Kalisari, Kecamatan Cilongok, Kabupaten Banyumas” adalah menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Menurut Moleong (2005: 11), Penelitian kualitatif adalah penelitian yang mendasarkan pada fenomena alamiah atau natural yang datanya didapatkan dari pengamatan, wawancara ataupun telaah dokumen. Data tersebut dapat berasal dari catatan lapangan, foto, dokumen pribadi, arsip dan dokumen resmi lainnya. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan studi deskriptif analitis.

Menurut Moleong (2005: 6), penelitian kualitatif merupakan penelitian yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik, penelitian ini dibentuk dengan kata-kata gambaran holistik dan rumit. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif karena dalam penelitian ini akan menggambarkan dan menguraikan gambaran secara mendalam tentang peran adanya industri kecil tahu terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat dan perubahan sosial yang terjadi di Desa Kalisari, Kecamatan Cilongok, Kabupaten Banyumas.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini diadakan di Desa Kalisari, Kecamatan Cilongok, Kabupaten Banyumas. Lokasi tersebut dipilih sebagai lokasi dan sumber penelitian karena lokasi tersebut merupakan sentra industri tahu di Kabupaten Banyumas. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2016 - September 2017.

Tabel 1. Proses Kegiatan Pengumpulan Data

No	Jenis Kegiatan	Bulan											
		Ok t	No v	De s	Ja n	Fe b	Ma r	Ap r	Me i	Ju n	Ju l	Ag t	Sep t
1	Observasi Awal												
2	Penyusunan Proposal Skripsi												
3	Seminar Proposal Skripsi												
4	Pengumpulan Data												
5	Analisis Data												
6	Pembuatan Laporan												
7	Ujian												

C. Objek dan Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Kalisari, Kecamatan Cilongok, Kabupaten Banyumas yang menjadi pengrajin tahu dan juga menjual produk olahan tahu. Objek penelitian ini adalah peran industri kecil tahu terhadap kondisi sosial ekonomi yang ditinjau dari pekerjaan, penghasilan, dan tingkat pendidikan serta perubahan sosial yang terjadi di masyarakat akibat adanya industri kecil tahu yang meliputi perubahan nilai-nilai, perubahan sikap, dan perubahan pola perilaku masyarakat Desa Kalisari, Kecamatan Cilongok, Kabupaten Banyumas.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek data tersebut diperoleh. Penelitian kualitatif memiliki sumber data utama yang bersumber dari kata-kata dan tindakan,

selebihnya data tambahan bersumber dari dokumen dan lain-lain. Ada dua jenis data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Data primer

Menurut Sugiyono (2012: 225), Sumber primer adalah sumber data yang secara langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer diperoleh cara menggali sumber asli secara langsung melalui responden. Data diperoleh secara langsung melalui observasi dan wawancara yang digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian dan pengamatan langsung di lapangan. Wawancara dilakukan secara langsung kepada subjek penelitian yang terpilih sebagai informan penelitian ini. Subjek dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Kalisari, Kecamatan Cilongok, Kabupaten Banyumas yang menjadi pengrajin tahu dan juga menjual produk olahan tahu. Wawancara berisi pertanyaan tentang peran industri kecil tahu terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat yang ditinjau dari pekerjaan, pendapatan dan tingkat pendidikan, dan perubahan sosial yang terjadi di masyarakat setelah adanya industri tahu yang meliputi perubahan nilai-nilai, perubahan sikap, dan perubahan pola perilaku masyarakat Desa Kalisari, Kecamatan Cilongok, Kabupaten Banyumas.

Kemudian observasi yang dilakukan adalah observasi non partisipan. Observasi dilakukan untuk menggali informasi berdasarkan pengamatan empiris peneliti tentang peran industri kecil tahu terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat yang ditinjau dari pekerjaan, pendapatan dan tingkat pendidikan, dan perubahan sosial yang terjadi di masyarakat setelah adanya industri tahu yang

meliputi perubahan nilai-nilai, perubahan sikap, dan perubahan pola perilaku masyarakat Desa Kalisari, Kecamatan Cilongok, Kabupaten Banyumas.

2. Data sekunder

Menurut Sugiyono (2012: 225), data sekunder merupakan sumber data yang tidak memberikan informasi secara langsung kepada pengumpul data. Data sekunder diperoleh dari sumber yang tidak langsung namun dari data sekunder tersebut dapat memberikan data tambahan serta penguatan terhadap data penelitian. Sumber data sekunder dapat diperoleh dari dokumen, buku pedoman, studi kepustakaan dan laporan yang relevan untuk melengkapi kegiatan penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini berupa data mengenai peran industri kecil tahu terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat yang ditinjau dari pekerjaan, pendapatan dan tingkat pendidikan, dan perubahan sosial yang terjadi di masyarakat setelah adanya industri tahu yang meliputi perubahan nilai-nilai, perubahan sikap, dan perubahan pola perilaku masyarakat Desa Kalisari, Kecamatan Cilongok, Kabupaten Banyumas.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara bagaimana dapat memperoleh data mengenai variabel-variabel tertentu (Arikunto, 2002:126). Data dan informasi yang sesuai dengan penelitian ini menggunakan 3 teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi, yaitu:

1. Observasi

Menurut Herdiansyah (2010: 131-132), observasi merupakan pengamatan terhadap perilaku yang dapat terlihat oleh mata, didengar, dan terukur

sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi non partisipan.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data antara lain berupa keadaan sekitar lingkungan industri tahu, kondisi sosial ekonomi masyarakat yang ditinjau dari pekerjaannya, penghasilannya, dan tingkat pendidikan masyarakat, dan perubahan sosial yang terjadi di masyarakat. Teknik ini digunakan untuk memperoleh gambaran umum tentang daerah penelitian dengan memperhatikan keadaan riil atau fenomena yang ada di lapangan.

Observasi dalam penelitian ini adalah observasi terhadap aktivitas masyarakat Desa Kalisari yang menjadi pengrajin tahu dan juga menjual produk olahan tahu. Observasi dilakukan untuk menggali informasi berdasarkan pengamatan empiris peneliti tentang peran industri kecil tahu terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat yang ditinjau dari pekerjaan, pendapatan dan tingkat pendidikan, dan perubahan sosial yang terjadi di masyarakat setelah adanya industri tahu yang meliputi perubahan nilai-nilai, perubahan sikap, dan perubahan pola perilaku masyarakat Desa Kalisari, Kecamatan Cilongok, Kabupaten Banyumas

2. Wawancara Mendalam

Metode wawancara adalah kegiatan pengumpulan data yang dilakukan dengan bertatap muka langsung dengan responden. Data yang diperoleh dari metode ini adalah data primer. Menurut Sugiyono (2014: 316), wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga

ketika peneliti ingin mengetahui berbagai hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit. Penggunaan metode wawancara digunakan untuk memperoleh informasi lebih mendalam tentang peran industri kecil tahu terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat yang ditinjau dari pekerjaan, pendapatan dan tingkat pendidikan, dan perubahan sosial yang terjadi di masyarakat setelah adanya industri tahu yang meliputi perubahan nilai-nilai, perubahan sikap, dan perubahan pola perilaku masyarakat Desa Kalisari, Kecamatan Cilongok, Kabupaten Banyumas.

3. Dokumentasi

Menurut Nawawi, (1991: 95), metode dokumentasi merupakan cara untuk mengumpulkan data dengan menggunakan peninggalan tertulis terutama berupa arsip-arsip, termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil, atau hukum dan lainnya yang berhubungan dengan masalah penelitian. Metode dokumentasi digunakan untuk mencari data sekunder. Dokumentasi berbentuk foto-foto, catatan-catatan, dan data-data berbentuk tulisan.

Dokumen untuk pendukung penelitian ini adalah buku-buku jurnal, majalah, sumber internet, hasil-hasil penelitian, dan kegiatan-kegiatan berkaitan dengan peran industri kecil tahu terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat yang ditinjau dari pekerjaan, pendapatan dan tingkat pendidikan, dan perubahan sosial yang terjadi di masyarakat setelah adanya industri tahu yang meliputi perubahan nilai-nilai, perubahan sikap, dan perubahan pola perilaku masyarakat Desa Kalisari, Kecamatan Cilongok, Kabupaten Banyumas.

F. Instrumen Penelitian

Menurut Prastowo (2012: 43), metode penelitian kualitatif memiliki instrumen penelitian sendiri. Penelitian kualitatif yang menjadi instrumen penelitian adalah peneliti itu sendiri. Untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan, peneliti menggunakan tiga alat bantu, yaitu:

1. Pedoman observasi

Pedoman observasi digunakan sebagai acuan dalam mengamati memahami wilayah penelitian agar sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga peneliti mendapatkan informasi yang lengkap. Observasi dalam penelitian ini adalah mengamati tentang peran industri kecil tahu terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat yang ditinjau dari pekerjaan, pendapatan dan tingkat pendidikan, dan perubahan sosial yang terjadi di masyarakat setelah adanya industri tahu yang meliputi perubahan nilai-nilai, perubahan sikap, dan perubahan pola perilaku masyarakat Desa Kalisari, Kecamatan Cilongok, Kabupaten Banyumas.

Tabel 2. Kisi-kisi Observasi

No	Aspek	Indikator
1	Industri kecil tahu	Keadaan lingkungan sekitar Perkembangan industri kecil tahu
2	Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat	Pekerjaan Pendapatan Tingkat Pendidikan
3	Perubahan Sosial Masyarakat	Nilai-nilai Sikap Pola-pola perilaku

2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara adalah acuan pertanyaan yang akan ditanyakan saat wawancara agar sesuai dengan tujuan penelitian. Pedoman wawancara digunakan untuk mencari data lebih mendalam tentang tentang peran industri kecil tahu terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat yang ditinjau dari pekerjaan, pendapatan dan tingkat pendidikan, dan perubahan sosial yang terjadi di masyarakat setelah adanya industri tahu yang meliputi perubahan nilai-nilai, perubahan sikap, dan perubahan pola perilaku masyarakat Desa Kalisari, Kecamatan Cilongok, Kabupaten Banyumas. Wawancara dalam penelitian ini ditujukan kepada masyarakat Desa Kalisari, Kecamatan Cilongok, Kabupaten Banyumas yang menjadi pengrajin tahu dan juga menjual produk olahan tahu.

Tabel 3 Kisi-kisi Wawancara untuk masyarakat Desa Kalisari, Kecamatan Cilongok, Kabupaten Banyumas yang menjadi pengrajin tahu dan menjual produk olahan tahu

No	Aspek	Indikator	Nomor Butir
1	Industri Kecil Tahu	Keadaan lingkungan sekitar pabrik Perkembangan industri kecil tahu	1, 2 3
2	Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat	Pekerjaan Pendapatan Tingkat pendidikan	4, 5 6,7 8
3	Perubahan Sosial Masyarakat	Perubahan masyarakat Nilai-nilai Sikap Pola-pola perilaku	9 10 11 12

3. Checklist Dokumentasi

Pedoman dokumentasi adalah menggunakan dokumen-dokumen untuk menambah informasi. Dokumentasi berbentuk foto-foto, catatan-catatan, dan data-data berbentuk tulisan tentang tentang peran industri kecil tahu terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat yang ditinjau dari pekerjaan, pendapatan dan tingkat pendidikan, dan perubahan sosial yang terjadi di masyarakat setelah adanya industri tahu yang meliputi perubahan nilai-nilai, perubahan sikap, dan perubahan pola perilaku masyarakat Desa Kalisari, Kecamatan Cilongok, Kabupaten Banyumas.

Tabel 4 Checklist Dokumentasi

No	Aspek	Indikator	Keberadaan Dokumen		Deskripsi
			Ada	Tidak	
1	Industri Kecil Tahu	Keadaan lingkungan sekitar pabrik Sertifikat izin IRT			
2	Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat	Pekerjaan Pendapatan Tingkat pendidikan			
3	Perubahan Sosial Masyarakat	Nilai-nilai Sikap Pola-pola perilaku			

G. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan uji kredibilitas dengan traingulasi, hal ini diperlukan untuk mendapatkan data yang dapat dipertanggungjawabkan. Triangulasi yang digunakan adalah triangulasi teknik.

Menurut Prastowo (2012: 231), triangulasi teknik adalah teknik pengumpulan data ketika peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data yang sama. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data kualitatif seperti observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Triangulasi teknik digunakan untuk menguji seberapa tingkat kredibilitas data, hal ini dilakukan dengan cara membandingkan maupun mengecek data yang diperoleh dari sumber data yang sama menggunakan metode wawancara dengan metode observasi dan dokumen.

Triangulasi teknik yang dilakukan dalam penelitian ini adalah peneliti membandingkan hasil wawancara, data hasil observasi dan data hasil dokumentasi terkait tentang peran industri kecil tahu terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat yang ditinjau dari pekerjaan, pendapatan dan tingkat pendidikan, dan perubahan sosial yang terjadi di masyarakat setelah adanya industri tahu yang meliputi perubahan nilai-nilai, perubahan sikap, dan perubahan pola perilaku masyarakat Desa Kalisari, Kecamatan Cilongok, Kabupaten Banyumas.

H. Teknik Analisis Data

Menurut Moleong (2005: 280), analisis data merupakan proses mengorganisasi dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.

Menurut Kasiram (2008: 13), persiapan pertama yang perlu dilakukan saat akan melakukan analisis data diantaranya:

1. Mengecek nama dan kelengkapan identitas dan kelengkapan identitas pengisi.
2. Memeriksa dan mengecek kelengkapan data, yang artinya memeriksa instrument pengumpulan data hal ini termasuk juga dengan kelengkapan lembar instrument seperti ada yang terlepas atau sobek.
3. Mengecek macam-macam isian data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data menurut Miles dan Huberman (2009: 16), dalam analisis data kualitatif terdapat tiga tahapan yang harus dikerjakan, yaitu (1) reduksi data (*data reduction*); (2) penyajian data (*data display*); (3) penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/verifying*).

1. Pengumpulan Data

Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti menulis semua data secara obyektif dan apa adanya dengan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi di lapangan. Data tersebut berkaitan tentang peran industri kecil tahu terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat yang ditinjau dari pekerjaan, pendapatan dan tingkat pendidikan, dan perubahan sosial yang terjadi di masyarakat setelah adanya industri tahu yang meliputi perubahan nilai-nilai, perubahan sikap, dan perubahan pola perilaku masyarakat Desa Kalisari, Kecamatan Cilongok, Kabupaten Banyumas.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan (Miles dan Huberman, 2009: 16). Reduksi dalam penelitian dimaksudkan untuk lebih mempertajam, menggolongkan, mengarahkan, membuang bagian data yang tidak diperlukan, dan mengorganisasikan data pada hal-hal penting terkait peran industri kecil tahu terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat yang ditinjau dari pekerjaan, pendapatan dan tingkat pendidikan, dan perubahan sosial yang terjadi di masyarakat setelah adanya industri tahu yang meliputi perubahan nilai-nilai, perubahan sikap, dan perubahan pola perilaku masyarakat Desa Kalisari, Kecamatan Cilongok, Kabupaten Banyumas sehingga lebih mudah untuk dilakukan penarikan kesimpulan yang selanjutnya dilanjutkan dengan proses verifikasi.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Alur penting yang kedua dan kegiatan analisis adalah penyajian data. Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan dengan menyajikan data dalam bentuk uraian singkat dan tabel. Selanjutnya penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah menggunakan teks yang bersifat naratif. Hal ini dilakukan agar memudahkan memahami apa yang terjadi dan menganalisis fenomena terkait tentang peran industri kecil tahu terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat yang ditinjau dari pekerjaan, pendapatan dan tingkat pendidikan, dan perubahan sosial yang terjadi di masyarakat setelah adanya industri tahu yang meliputi perubahan

nilai-nilai, perubahan sikap, dan perubahan pola perilaku masyarakat Desa Kalisari, Kecamatan Cilongok, Kabupaten Banyumas.

4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*conclusion drawing/verifying*)

Kegiatan analisis keempat adalah menarik kesimpulan dan verifikasi berdasarkan dari hasil pengumpulan data yang lapangan yang disajikan.



Sumber: (Milles & Huberman, 2009: 20)

Gambar 3. Model Analisis Interaktif Miles dan Huberman